

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab yang tidak hanya dalam menyampaikan teori dan konsep akademis, tetapi juga dalam mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi tantangan di dunia industri yang sebenarnya. Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) sebagai institusi pendidikan tinggi tentu memiliki harapan agar lulusannya dapat bersaing di dunia industri profesional dengan bekal ilmu pengetahuan, keterampilan teknis, dan juga soft skills yang kuat bersaing. Namun dalam kenyataannya, masih sering ditemukan kesenjangan antara harapan universitas terhadap kesiapan lulusan saat mulai bekerja dengan proses pendidikan yang selama ini berlangsung di lingkungan kampus, terutama ketika mahasiswa belum banyak mendapatkan pengalaman langsung untuk menghadapi situasi kerja yang sesungguhnya.

Kesenjangan ini terjadi karena keterbatasan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja yang lebih kompleks dan dinamis. Tak jarang mahasiswa juga kesulitan dalam menyesuaikan diri, baik dari segi teknis pekerjaan, pemecahan masalah langsung, maupun sisi komunikasi dan kerja sama tim. Salah satu bentuk nyata dari kesenjangan tersebut dapat ditemukan dalam bidang *Finance & Accounting*, yang merupakan bagian vital dari operasional perusahaan. Pada praktiknya, divisi ini sering kali dihadapkan pada tantangan berupa proses kerja yang belum sepenuhnya efisien, seperti pencatatan transaksi secara manual, verifikasi dokumen yang memakan waktu, serta keterbatasan sistem yang belum terintegrasi antarbagian. Tantangan-tantangan ini dapat menghambat kecepatan pengambilan keputusan, meningkatkan risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan, serta memperlambat proses pembayaran dan pengelolaan arus kas. Ketika sistem dan koordinasi tidak berjalan dengan optimal, perusahaan rentan mengalami ketidakefisienan biaya dan ketidaktepatan dalam pengelolaan keuangan.

Thomas et al. (2024), integrasi teknologi digital dalam proses keuangan dan akuntansi secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan kecepatan pengambilan keputusan. Melihat kondisi tersebut, dunia

industri kini mulai bertransformasi dengan menerapkan digitalisasi di bidang keuangan, seperti penggunaan sistem berbasis *website* dan *platform* pencatatan keuangan terintegrasi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, serta memastikan ketepatan dalam proses administrasi keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya pengalaman kerja nyata melalui Kerja Profesi untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam memahami sekaligus menghadapi kondisi kerja yang sebenarnya.

Kerja Profesi merupakan mata kuliah syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya. Kerja Profesi memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar langsung dari praktik di dunia industri atau lembaga profesional yang relevan dengan bidang keilmuannya. Tidak hanya itu, Kerja Profesi menjadi sangat penting sebagai sarana untuk menjembatani dunia akademik dengan dunia kerja. Melalui pelaksanaan mata kuliah ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses kerja di perusahaan dan memahami bagaimana teori yang telah dipelajari tersebut dapat diterapkan dalam situasi nyata. Selain itu, Kerja Profesi juga menjadi momentum bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan, membangun profesionalisme, serta menyesuaikan diri dengan kebutuhan industri yang terus berkembang.

Adapun dalam pelaksanaan aktivitasnya, mahasiswa diwajibkan untuk menjalani Kerja Profesi selama minimal 400 jam atau setara dengan 4 bulan penuh. Namun, dalam praktiknya, banyak mahasiswa yang mengikuti Kerja Profesi dengan durasi lebih panjang untuk mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam. Syarat untuk mengikuti Kerja Profesi adalah mahasiswa harus berstatus aktif di Universitas Pembangunan Jaya, berada di semester 6, dan telah menyelesaikan maksimal 100 SKS. Ketentuan ini dirancang agar mahasiswa telah memiliki dasar keilmuan yang cukup sebelum diterjunkan langsung ke dunia kerja.

Universitas Pembangunan Jaya memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi namun tentunya harus sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam buku pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya. Maka dari itu, Praktikan memilih tempat Kerja Profesi di PT PIT Indonesia Teknika sebagai tempat untuk menambah pengetahuan serta wawasan Praktikan sebagai

persiapan untuk memasuki lingkup dunia kerja yang sebenarnya di masa mendatang.

PT PIT Indonesia Teknika merupakan salah satu anak Perusahaan yang tergabung di Sadhana Group sejak 27 November 1995. PT PIT Indonesia Teknika bergerak di bidang jasa perbaikan dan perawatan, serta penjualan suku cadang unit pendingin seperti *cold storage*, *freezer*, *showcase*, *blast freezer*, dan lainnya. PT PIT Indonesia Teknika melayani berbagai perusahaan berskala nasional maupun lokal, termasuk merek-merek ternama seperti Campina, Walls, Sosro dan lainnya dengan jaringan cabang di berbagai kota di Indonesia yaitu Bekasi, Malang, Surabaya, Makassar, Denpasar, Mataram, Yogyakarta, Bandung, dan Tangerang. Selama pelaksanaan Kerja Profesi, Praktikan sendiri menempati posisi pada Divisi *Finance & Accounting*, khususnya di bagian *Account Payable*, yang memiliki tugas utama dalam mengelola proses verifikasi atau pemeriksaan dokumen, pencatatan, dan pembayaran utang usaha perusahaan. Kegiatan yang dijalankan selama ini mencakup pengecekan dokumen tagihan oleh mitra, pembuatan *voucher* pembayaran atau *voucher* bank keluar, penginputan data ke sistem akuntansi, serta berkoordinasi dengan bagian lain untuk memastikan kelengkapan administrasi keuangan.

Setelah seluruh kegiatan Kerja Profesi dilaksanakan, Praktikan menyusun laporan kegiatan Kerja Profesi sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan refleksi dari pengalaman yang telah diperoleh. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses, kegiatan, serta pembelajaran yang diperoleh selama masa Kerja Profesi di PT PIT Indonesia Teknika untuk memenuhi syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“AKTIVITAS KERJA PROFESI PADA DIVISI *FINANCE & ACCOUNTING* DI PT PIT INDONESIA TEKNIKA”**. Laporan ini juga menjadi bukti keterlibatan mahasiswa dalam dunia kerja, sekaligus alat evaluasi bagi universitas untuk menilai efektivitas Kerja Profesi serta kesiapan mahasiswanya dalam menghadapi dunia profesional.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Adapun maksud dilaksanakannya Kerja Profesi, yaitu:

1. Merupakan bagian dari prasyarat kelulusan bagi mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya.
2. Memberikan kesempatan kepada Praktikan untuk dapat mempelajari secara langsung proses kerja pada bidang keuangan di Divisi *Finance & Accounting*.
3. Memungkinkan Praktikan untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan operasional perusahaan, seperti pencatatan utang dagang, pengecekan *invoice*, dan proses pembayaran kepada mitra.
4. Menjadi sarana bagi Praktikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, terutama dalam bidang manajemen keuangan ke dalam praktik kerja nyata.
5. Membangun hubungan yang erat antara perguruan tinggi dan PT PIT Indonesia Teknika dengan memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara mahasiswa dan profesional di PT PIT Indonesia Teknika.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Adapun tujuan dilaksanakannya Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Kerja Profesi.
2. Untuk Praktikan memperoleh wawasan nyata mengenai dunia kerja, khususnya di bidang pengelolaan keuangan perusahaan.
3. Untuk Praktikan mengalami langsung proses kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.
4. Untuk meningkatkan keterampilan teknis dan non teknis Praktikan di bidang keuangan.
5. Melalui Kerja Profesi, Praktikan mendapat bantuan dalam menemukan karier yang sesuai dengan keahlian praktikan.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

1. Bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat menerapkan ilmu dan teori yang telah dipelajari secara langsung ke dalam tugas-tugas di tempat kerja.

- b. Praktikan dapat mengembangkan keterampilan teknis dan soft skills melalui interaksi dengan rekan kerja dan penyelesaian pekerjaan sehari-hari.
- c. Praktikan dapat mempersiapkan karir awal dan membangun jaringan profesional yang kelak berguna di masa depan untuk mencari pekerjaan.

2. Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Universitas dapat melakukan penilaian dan evaluasi kurikulum yang diajarkan dengan kebutuhan industri.
- b. Meningkatkan citra universitas sebagai institusi yang menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja dari mahasiswa yang menunjukkan kinerja yang baik selama kerja profesi.
- c. Sebagai sarana untuk mempererat hubungan antara universitas dengan berbagai perusahaan yang akan berguna untuk pengembangan ke depannya.

3. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan memiliki tambahan sumber daya manusia yang dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan ataupun proyek.
- b. Perusahaan dapat mengamati langsung kinerja mahasiswa yang baik untuk proses seleksi awal perekrutan calon karyawan yang sudah terbiasa dengan budaya perusahaan.
- c. Perusahaan ikut berperan dalam mencetak generasi profesional yang sesuai dengan kebutuhan industri, serta memberikan wawasan praktis yang relevan.

1.4 Tempat Kerja Profesi

- Nama Institusi : PT PIT Indonesia Teknika
- Bidang Usaha : Perbaikan dan Penjualan Suku Cadang Pendingin
- Alamat Kantor Graha : Rukan Graha Mas Blok B No. 21 Lantai 3
Jalan Raya Perjuangan Kel Kebon Jeruk
Kec Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530

- Alamat Kantor Tambun : Jalan Kebon Kelapa No.68, Tambun, Kec. Tambun Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510
- Website : SEA Group <https://sadhanas.co.id/> dan PT PIT <https://pитеlektronik.com/>



Gambar 1.1 Kantor Graha PT PIT Indonesia Teknika

Sumber: Google Maps PT Sadhana Ekapraya Amitra



Gambar 1.2 Kantor Tambun PT PIT Indonesia Teknika

Sumber: Google Maps PT Sadhana Ekapraya Amitra

Gambar 1.1 merupakan kantor PT PIT Indonesia Teknika yang berada di Jalan Perjuangan Rukan Graha Mas, Kebon Jeruk, Jakarta

Pembangunan Jaya yang telah menempuh 100 sks dan minimal berada di semester 6.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan

No	Kegiatan	D	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Juni			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mencari peluang Kerja Profesi di berbagai perusahaan.																									
2	Menerima informasi penerimaan Kerja Profesi dari PT PIT Indonesia Teknika																									
3	Melaksanakan kegiatan Kerja Profesi																									
4	Melakukan penyusunan Laporan Kerja Profesi																									
5	Melakukan bimbingan Laporan Kerja Profesi dengan dosen pembimbing																									
6	Melakukan sidang diseminasi Kerja Profesi																									

Sumber: Dokumen Pribadi Praktikan

Dalam proses pelaksanaan Kerja Profesi ini, dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan Kerja Profesi

Pada bulan Desember 2024, Praktikan mulai secara aktif mencari peluang kerja profesi dengan fokus pada bidang peminatan yaitu keuangan. Pencarian dilakukan melalui berbagai *platform*

lowongan kerja, seperti situs pencari kerja *online*, media sosial profesional, serta website resmi perusahaan.

Selama periode tersebut, Praktikan melamar ke sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang terkait dan mengikuti proses seleksi, termasuk sesi wawancara dari beberapa perusahaan yang merespons lamaran tersebut. Masih di bulan yang sama, Praktikan menerima tawaran posisi sebagai *Finance & Accounting Internship* dari PT PIT Indonesia Teknika, yang menjadi langkah awal dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Tahap Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan memulai pelaksanaan kerja profesi pada tanggal 13 Januari 2025 dan menyelesaikannya pada tanggal 13 Juli 2025, dengan total durasi selama enam bulan. Penempatan dilakukan di Divisi *Finance & Accounting*. Pada awal masa kerja, Praktikan terlebih dahulu mengikuti tahap pengenalan lingkungan kerja dan beradaptasi dengan budaya perusahaan, termasuk berkenalan dengan rekan-rekan satu divisi serta mempelajari alur dan prosedur kerja. Selama periode Kerja Profesi, Praktikan telah menyelesaikan total 830 (delapan ratus tiga puluh) jam kerja, yang dijalani setiap hari kerja, yaitu Senin hingga Jumat, mulai pukul 08.30 WIB hingga 17.30 WIB. Aktivitas kerja dilakukan secara penuh secara luring atau *work from office (WFO)*, yang memungkinkan Praktikan terlibat langsung dalam kegiatan operasional.

Dalam pelaksanaannya, pekerjaan sehari-hari yang dijalankan oleh Praktikan bersifat cukup rutin, terutama pada bagian *Account Payable*, yang mencakup proses verifikasi dan pencatatan tagihan dari pihak ketiga, pengecekan kelengkapan dokumen pembayaran, serta mendukung administrasi pembayaran sesuai dengan jadwal yang telah dijadwalkan.

3. Tahap Penyusunan Laporan Kerja Profesi

Setelah menyelesaikan kegiatan Kerja Profesi di PT PIT Indonesia Teknik, Praktikan mulai menyusun Laporan Kerja Profesi pada akhir bulan Maret. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh aktivitas dan pengalaman kerja selama masa magang secara sistematis dan mendalam. Dalam proses penyusunannya, Praktikan menghimpun berbagai data dan informasi yang telah dikumpulkan sepanjang pelaksanaan magang, serta melengkapi berbagai formulir dan dokumen administratif yang menjadi syarat penyelesaian program Kerja Profesi.

Laporan ini berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus sarana evaluasi terhadap pelaksanaan magang yang telah dijalani. Selain itu, selama proses penulisan laporan berlangsung, Praktikan juga mendapatkan arahan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing secara berkala, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan memenuhi standar akademik yang berlaku.

4. Tahapan Sidang Diseminasi Kerja Profesi

Setelah menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Profesi, Praktikan kemudian mulai mempersiapkan berbagai berkas dan kelengkapan yang diperlukan untuk menghadapi tahapan selanjutnya, yaitu sidang diseminasi Kerja Profesi. Sidang ini dijadwalkan berlangsung pada akhir bulan Juni 2025, sehingga Praktikan berupaya memastikan semua persyaratan administratif dan dokumen pendukung telah dipenuhi dengan baik agar proses diseminasi nantinya dapat berjalan lancar tanpa kendala.